

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah sebuah mekanisme atau tempat di mana berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya diperdagangkan antara investor dan perusahaan atau pemerintah yang membutuhkan modal. Pasar modal berfungsi sebagai sarana pengumpulan dana jangka panjang yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha, ekspansi, maupun pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat memperoleh modal tambahan melalui penerbitan saham atau obligasi, sementara investor dapat menyalurkan dana lebihnya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Selain itu, pasar modal juga berperan penting dalam meningkatkan likuiditas aset dan memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi serta kepercayaan pasar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Sekitar 85-90% pelaku pasar modal di Indonesia mengalami kegagalan karena dalam bertransaksi saham menggunakan strategi seorang trader dan bukan sebagai investor (Sutjipto & Setiawan, 2020). Seorang trader umumnya memiliki sedikit pengetahuan tentang pasar modal, selalu mengikuti rumor, selalu melihat pergerakan harga saham sebelum memilih saham, mengikuti pendapat dari orang lain dalam memilih saham dan berinvestasi saham jangka pendek (teknikal) yaitu dengan mencari capital gain saja. Sedangkan seorang investor umumnya memiliki pengetahuan yang banyak tentang pasar modal, tidak terpaku oleh rumor, dan tujuan berinvestasi saham adalah dividen. Jumlah investor saham di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, akan tetapi kebanyakan investor saham masih menggunakan strategi trader dalam memilih saham yang berpegang pada rumor, pendapat orang lain yang belum tentu mendapatkan keuntungan. Hal ini menyebabkan pergerakan harga saham menjadi tidak terkendali dan tidak mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Keputusan investasi adalah proses pengambilan keputusan oleh individu atau institusi dalam menyalurkan dana atau modal ke dalam berbagai instrumen investasi

dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini melibatkan pertimbangan terhadap berbagai faktor seperti potensi keuntungan (*expected return*), risiko yang mungkin dihadapi, serta jangka waktu investasi. Investor yang rasional akan menganalisis secara cermat kondisi pasar, karakteristik instrumen investasi, dan tujuan keuangan pribadi sebelum menentukan pilihan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu mencapai tujuan keuangan, sementara keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan kerugian finansial. (Hati & Harefa, 2019).

Faktor utama yang biasanya berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan (*financial literacy*). Literasi keuangan merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif dalam mengelola sumber daya keuangan mereka (Mardan et al., 2024). Faktor ini memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi setiap investor, tidak hanya dalam menyediakan informasi yang relevan untuk pertimbangan investasi, tetapi juga dalam membantu investor menghindari masalah keuangan (Ariani, 2022). Literasi keuangan membantu investor dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan menerapkannya untuk mencapai kesejahteraan hidup (Mutawally & Haryono, 2019). Pengetahuan keuangan yang beragam dari investor pasar modal akan mendorong perilaku yang berbeda dalam memanfaatkan fasilitas investasi, baik secara online maupun offline.

Selain literasi keuangan, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh investor. Motivasi investor adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan. Motivasi akan mengarahkan perilaku seseorang menuju pencapaian target tertentu (Putri & Simanjuntak, 2020). Tujuan motivasi adalah menggerakkan investor agar timbul keinginan dan kemauan untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang berinvestasi di saham syariah serta membantu perusahaan sekuritas mencapai target yang diharapkan.

Selain itu, ketertarikan individu juga mempengaruhi keputusan investasi para investor. Ketertarikan dari dalam diri merupakan perasaan suka seseorang terhadap suatu objek, peristiwa, atau benda. Ketertarikan pribadi atau minat menjadi faktor

penting yang mendorong seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Ketertarikan ini berperan dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas investasi (Perdana, 2019).

Selanjutnya, faktor lingkungan atau environment juga berpengaruh terhadap keputusan investasi. Faktor lingkungan ini diukur melalui aspek politik dan ekonomi, di mana kebijakan politik dan kondisi ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi keputusan investor. Faktor lingkungan merupakan aspek eksternal yang mempengaruhi kesadaran investasi seseorang. Investor seringkali mempertimbangkan kondisi politik, sosial, dan ekonomi negara, serta pengaruh lingkungan sekitar, seperti rekomendasi dari teman, rekan kerja, dan keluarga (Susilawaty et al., 2018).

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah perilaku investor. Sikap dan kebiasaan investor akan menentukan pilihan investasi di masa mendatang. Dalam (Sabilla & Pertiwi, 2021) menyatakan bahwa pengambilan keputusan investor melibatkan emosi dan perilaku. Aspek psikologis dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan investor menjadi irasional. Investor yang irasional cenderung hanya mengandalkan naluri dan tidak terbiasa melakukan analisis terhadap situasi sektor bisnis.

Berbagai faktor yang telah disebutkan di atas terbukti mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, di antaranya penelitian oleh (Panjaitan & Listiadi, 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam (Sabilla & Pertiwi, 2021) juga menemukan bahwa minat individu serta keinginan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dari investasi saham dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Temuan dari (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari faktor psikologi terhadap keputusan investasi di pasar modal. Keputusan investasi biasanya melibatkan faktor kognitif (*cognitive biases*) dan faktor emosi (*emotional biases*).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investor dalam Memilih Saham di Pasar Modal Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam memilih saham di pasar modal Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam memilih saham di pasar modal Indonesia?
2. Apakah literasi keuangan, motivasi, ketertarikan pribadi, lingkungan dan perilaku investor berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam memilih saham di pasar modal Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Ketertarikan Pribadi, Lingkungan, Perilaku Investor secara simultan terhadap Keputusan Investasi

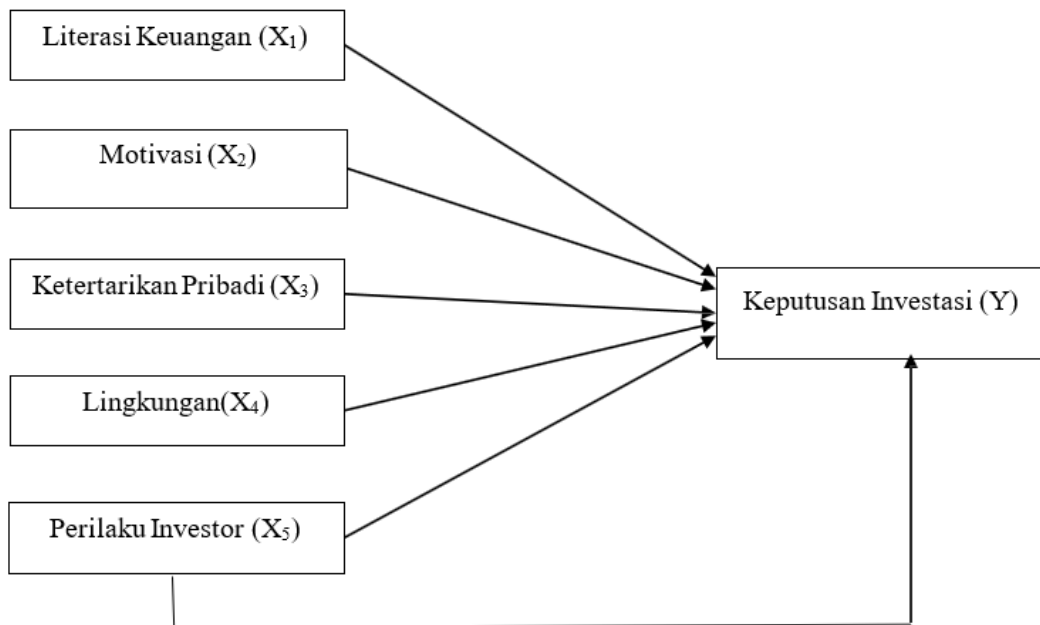
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih saham, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan optimal.
2. Memberikan informasi mengenai faktor yang memengaruhi keputusan investor sehingga dapat merancang strategi komunikasi dan transparansi informasi yang lebih baik.
3. Menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan literasi investasi dan stabilitas pasar modal di Indonesia.

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah konsep atau model yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka ini membantu dalam memahami bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lainnya serta memberikan dasar logis untuk hipotesis penelitian.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir